

Analisis Perspektif Guru Terhadap Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Maulid Rahman¹, Zila Razilu¹, Hendra Nelva Saputra¹

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia.

Artikel Info

Kata Kunci:

Analisis;
Ilmu Pengetahuan Alam;
Perspektif Guru;
Video Pembelajaran;

Keywords:

Analysis;
Natural Science;
Teacher Perspective;
Learning Video.

Riwayat Artikel:

Submitted: 24 November 2023

Accepted: 12 Mei 2024

Published: 12 Mei 2024

Abstrak: Pemahaman yang lebih baik tentang perspektif guru terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat membantu pengembangan strategi pelatihan, pengintegrasian teknologi, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif di tingkat sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang respon guru terhadap video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah respon guru terhadap pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Objek penelitian ini adalah 3 orang guru di salah satu sekolah dasar di Kota Kendari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang berisi butir-butir pernyataan tentang pemanfaatan video dalam pembelajaran IPA. Pengolahan data angket dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan terlihat bahwa guru memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video pembelajaran pada mata Pelajaran IPA. Secara keseluruhan, video pembelajaran memiliki potensi besar untuk memperkaya pembelajaran IPA dengan menghadirkan eksperimen dan fenomena alam dalam bentuk yang menginspirasi, mengajari, dan menghibur siswa, serta membantu mereka memahami konsep-konsep ilmiah secara lebih baik dan mendalam.

Abstract: A better understanding of teachers' perspectives on the use of instructional videos in science education can help develop training strategies, integrate technology, and make more effective decisions at the school level. The main objective of this study is to provide a better understanding of teachers' responses to instructional videos in science education. This is a descriptive study. In this study, the focus is on describing teachers' responses to the use of instructional videos in science education. The subjects of this study are three teachers at an elementary school in Kendari. The instrument used in this study is a questionnaire that includes statements about the use of videos in science education. The questionnaire data was processed using a Likert scale. Based on the descriptions presented, it is evident that teachers respond positively to the use of instructional videos in science subjects. Overall, instructional videos have great potential to enrich science education by presenting experiments and natural phenomena in a format that inspires, educates, and entertains students, while helping them understand scientific concepts more deeply and thoroughly.

Corresponding Author:

Hendra Nelva Saputra

Email: Hendra.nelva@umkendari.ac.id

PENDAHULUAN

Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam telah menjadi topik yang semakin penting dan menarik dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi digital telah memudahkan akses guru dan siswa terhadap beragam sumber video yang dapat mendukung proses belajar-mengajar. Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi konten pembelajaran (Kurniawan et al., 2018). Video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, hal ini juga termasuk bentuk pengembangan profesional guru dalam mengeksplorasi penggunaan video dalam pembelajaran (Danish et al., 2021). Media video pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan akan membuat proses belajar mengajar dapat berjalan menyenangkan (Arif et al., 2019). Video pembelajaran menawarkan keunggulan dalam menyampaikan informasi kompleks dengan ilustrasi visual yang memukau, yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dengan lebih baik.

Video pembelajaran telah menjadi salah satu penelitian yang menarik untuk dikaji oleh para peneliti. Penelitian yang dilakukan (Jundu et al., 2020) berkaitan dengan pengembangan video pembelajaran IPA yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami konsep dasar IPA. Hal ini serupa dengan temuan penelitian (Yudiyanto, 2020) bahwa produk video pembelajaran IPA terpadu layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media video pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa (Pagarra & Idrus, 2018). Meskipun demikian, penting untuk memahami bahwa efektivitas video pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi yang disampaikan, tetapi juga oleh respon dan pengalaman guru dalam menggunakannya. Guru adalah elemen kunci dalam proses pendidikan, dan mereka berperan dalam memilih, menyusun, dan menyajikan konten video kepada siswa. Oleh karena itu, pemahaman respon guru terhadap pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat relevan.

Ragam penelitian telah menyoroti berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengintegrasikan video pembelajaran ke dalam kurikulum. Guru dapat menghadapi tantangan seperti pemilihan materi yang sesuai, kemampuan teknis, dan pembelajaran bagaimana mengintegrasikan video dalam proses pengajaran yang sudah ada. Selain itu, faktor-faktor psikologis, seperti keyakinan guru terhadap efektivitas video sebagai alat pembelajaran, juga berperan dalam penggunaan video pembelajaran. Namun, meskipun ada penelitian yang telah mengulas aspek-aspek tersebut, terdapat kesenjangan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang respon guru terhadap pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi respon guru, baik secara positif maupun negatif, terhadap penggunaan video pembelajaran.

Pemahaman yang lebih baik tentang perspektif guru terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat membantu pengembangan strategi pelatihan, pengintegrasian teknologi, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif di tingkat sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan yang terus berubah, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk memastikan bahwa pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memberikan hasil yang optimal bagi guru. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru terkait dengan bagaimana guru menghadapi video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan pedagogi yang lebih efektif dalam penggunaan video pembelajaran di kelas Ilmu Pengetahuan Alam, serta mendorong inovasi dalam pendidikan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang respon guru terhadap video pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menginformasikan pengambilan keputusan di bidang pendidikan, dan memberikan kontribusi pada pemikiran inovatif

dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan berorientasi pada kebutuhan guru dan siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah respon guru terhadap pemanfaatan video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Objek penelitian ini adalah 3 orang guru di salah satu sekolah dasar di Kota Kendari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang berisi butir-butir pernyataan tentang pemanfaatan video dalam pembelajaran IPA. Pengolahan data angket dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Penentuan bobot dilakukan dengan cara untuk pernyataan positif ialah 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif ialah 4 untuk sangat tidak setuju, 3 untuk tidak setuju, 2 untuk setuju dan 1 untuk sangat setuju. Skor-skor tersebut dijumlahkan, dan kemudian dibagi dengan jumlah butir atau item pernyataan (Setyosari, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi perspektif guru terhadap pemanfaatan video pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disajikan pada Tabel 1 berikut;

Tabel 1. Rekapitulasi Perspektif Guru terhadap Pemanfaatan Video dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

No.	Butir Pernyataan	Persentase Perspektif Guru (%)			Rata-Rata
		Guru 1	Guru 2	Guru 3	
1.	Saya merasa percaya diri dalam mengintegrasikan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA	75	100	100	91,67
2.	Video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA	100	75	75	83,33
3.	Video pembelajaran membantu saya menjelaskan konsep-konsep IPA dengan lebih baik daripada metode konvensional	100	75	100	91,67
4.	Video pembelajaran memiliki akses yang mudah untuk ditemukan	100	100	100	100,00
5.	Saya merasa bahwa kemampuan teknis saya cukup untuk mengintegrasikan video pembelajaran dalam pembelajaran IPA	75	100	75	83,33
6.	Video pembelajaran membantu menjaga perhatian siswa selama pembelajaran	100	75	100	91,67
7.	Video pembelajaran adalah alat yang efektif untuk memberikan ilustrasi visual tentang eksperimen atau fenomena alam dalam IPA	100	100	100	100,00
8.	Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA	100	75	75	83,33

9.	Video pembelajaran dilengkapi umpan balik positif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar	75	75	75	75,00
10.	Video pembelajaran sesuai dengan kurikulum IPA yang sedang saya ajarkan	100	100	75	91,67
	Rata-Rata	92,5	87,5	87,5	89,17

Merujuk pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa butir pernyataan tentang: (1) video pembelajaran adalah alat yang efektif untuk memberikan ilustrasi visual tentang eksperimen atau fenomena alam dalam IPA; dan (2) video pembelajaran memiliki akses yang mudah untuk ditemukan, memiliki rerata presentase paling tinggi yaitu 100%. Hal ini disebabkan video memungkinkan siswa untuk melihat fenomena alam dan eksperimen dalam tampilan visual yang nyata. Ini memberi mereka kesempatan untuk mengamati secara langsung bagaimana konsep-konsep ilmiah dijalankan dalam dunia nyata. Dalam video, detil dan aspek-aspek penting dari eksperimen atau fenomena alam dapat ditampilkan dengan jelas. Ini memungkinkan siswa untuk memeriksa komponen-komponen yang mungkin sulit dilihat dalam situasi nyata. Video adalah teknologi yang dapat merekam, menangkap, memproses, dan mentransmisikan gambar bergerak (Hidayath et al., 2024).

Video pembelajaran adalah media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disediakan (Elma et al., 2024). Video memungkinkan penyajian konsep-konsep ilmiah dalam cara yang jelas dan menarik. Animasi dan grafik yang disertakan dalam video dapat membantu menjelaskan konsep-konsep kompleks (Apriliani, 2022). Video pembelajaran dapat diakses secara online, memungkinkan siswa untuk mempelajarinya di mana saja dan kapan saja, bahkan di luar jam pelajaran. Ini memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan mengakses ulang materi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, video pembelajaran memiliki potensi besar untuk memperkaya pembelajaran IPA dengan menghadirkan eksperimen dan fenomena alam dalam bentuk yang menginspirasi, mengajari, dan menghibur siswa, serta membantu mereka memahami konsep-konsep ilmiah secara lebih baik dan mendalam.

Penggunaan video pembelajaran sangat sesuai dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Nugroho, 2015; Yunita & Wijayanti, 2017). Menurut (Rizky, 2019) media video dapat diterapkan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena materi IPA sebagian sulit untuk dipelajari tanpa menggunakan suatu alat, sehingga membutuhkan bantuan dalam mempelajarinya. Temuan lain diungkapkan (Febriani, 2017) bahwa penggunaan video dalam pembelajaran IPA memiliki pengaruh positif dibandingkan dengan pembelajaran IPA yang menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA. Temuan serupa disampaikan oleh (Sari et al., 2022) bahwa penerapan video pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran. Visualisasi yang baik dapat membantu meningkatkan penguasaan konsep siswa (Wahyudiani et al., 2020). Media video berpengaruh terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa (Diana, 2021).

Rerata presentase paling rendah yaitu butir pernyataan video pembelajaran dilengkapi umpan balik positif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan karena video yang dikembangkan masih belum secara kompleks menyediakan umpan balik yang sesuai dengan materi yang disajikan. Secara umum, video pembelajaran hanya menyajikan konten/materi saja, tanpa adanya umpan balik pada setiap materi yang disajikan. Padahal, umpan balik sangat dibutuhkan untuk membantu guru atau penyedia materi pembelajaran untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep-konsep dan informasi yang telah disampaikan. Umpan balik digunakan untuk memberikan informasi tentang kesalahan atau pemahaman yang keliru. Dengan mendeteksi kesalahan, guru atau siswa dapat mengoreksi pemahaman yang salah dan mengarahkan siswa ke arah yang benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Wahyudi & Sari, 2016; Anggraini & Hudiono, 2015) bahwa umpan balik adalah respons yang pendidik berikan kepada anak didiknya mengenai apapun hal yang diperbuat oleh anak didik, yang bisa memotivasi peserta didik, memberikan penguatan, serta membuat anak

didik menjadi lebih mengembangkan kemampuannya dengan tujuan pencapaian suatu hasil yang lebih optimal. Penggunaan umpan balik merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk menerima masukan, sehingga mampu mengkritisi pendapatnya sendiri, memperbaiki kesalahan pemahaman, tanpa melukai harga dirinya (Sofyatiningrum et al., 2019). Penggunaan umpan balik berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik (Seruni & Hikmah, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan terlihat bahwa guru memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video pembelajaran pada mata Pelajaran IPA. Secara keseluruhan, video pembelajaran memiliki potensi besar untuk memperkaya pembelajaran IPA dengan menghadirkan eksperimen dan fenomena alam dalam bentuk yang menginspirasi, mengajari, dan menghibur siswa, serta membantu mereka memahami konsep-konsep ilmiah secara lebih baik dan mendalam. Video pembelajaran yang dikembangkan hanya menyajikan konten/materi saja, tanpa adanya umpan balik pada setiap materi yang disajikan, sehingga hal ini menjadi ruang baru yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., & Hudiono, B. (2015). Pemberian Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(9), 1-13.
- Apriliani, F., Erlina, E., Melati, H. A., Sartika, R. P., & Lestari, I. (2022). Pengembangan Video Gaya Antarmolekul Berbasis Multipel Representasi Untuk Mengatasi Miskonsepsi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 10(4), 790-802.
- Arif, M. F., Praherdhiono, H., & Adi, E. P. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Gaya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 329-335.
- Danish, J. A., Johnson, H., Nicholas, C., Cross Francis, D., Hmelo-Silver, C. E., Park Rogers, M., Askew, R., Gerber, A., & Enyedy, N. (2021). Situating Video As Context For Teacher Learning. *Learning, Culture And Social Interaction*, 30(PA), 100542. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2021.100542>
- Diana, L. M. (2021). Model Numbered Head Together Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 50-56. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i2.18>
- Elma, E., Saputra, H. N., & Ilcham, I. (2024). Development Of Video Learning Materials On Animal And Human Muscular Organs. *Progres Pendidikan*, 5(1), 51-57. <https://doi.org/10.29303/prospek.v5i1.456>
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Hidayath, A., Razilu, Z., & Saputra, H. N. (2024). Pengembangan Company Profile Berbasis Video Sebagai Media Promosi Universitas Muhammadiyah Kendari. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 108-117.
- Jundu, R., Nendi, F., Kurnila, V. S., Mulu, H., Ningsi, G. P., & Ali, F. A. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Berbasis Kontekstual di Manggarai Untuk Belajar Siswa Pada Masa Pandemic Covid-19. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 63-73. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.112>
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5

- Malang. *JINOTEP: Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119-125. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i22018p119>
- Nugroho, T. A. T. (2015). Pengaruh media video pembelajaran terhadap keterampilan proses dan hasil belajar ipa di kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta. *Basic Education*, 4(6), 1-13.
- Pagarra, H., & Idrus, N. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 8(1), 30-40.
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73-79. <http://dx.doi.org/10.17977/um009v28i22019p073>
- Sari, W. N., Gustanu, P., Suprayitno, M., Etriya, R., & Aprilia, C. A. (2022). Penerapan Video Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo 02. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2795-2800. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.744>
- Seruni, S., & Hikmah, N. (2015). Pemberian umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar mahasiswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 227-236. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v4i3.158>
- Sofyatingrum, E., Ulumudin, I., & Perwitasari, F. (2019). Kajian umpan balik guru terhadap hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 2(2), 56-65.
- Wahyudi, D., & Sari, A. (2016). Penggunaan Media, Variasi, dan Umpan Balik dalam Proses Pembelajaran untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 1(2), 86-95.
- Wahyudiani, E., Rasyid, H., & Saputra, H. N. (2020). Interactive Multimedia as Computer Assembly Visualization Media. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional*, 2(1), 35-41.
- Yudiyanto, Y., Hakim, N., Hayati, D. K., & Carolina, H. S. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Konservasi Gajah Berkarakter Peduli Lingkungan. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 187-195. <http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.8959>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153-160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>